

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi dapat diartikan sebagai bentuk keterkaitan yang integral antara berbagai variabel dalam suatu kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Suatu pelabuhan dikehendaki sebagai suatu tempat yang aman, sehingga terselenggara kegiatan bongkar muat di pelabuhan sebagai tempat berlabuhnya kapal.

Dari sebagai subsistem transportasi, pelabuhan merupakan simpul mata rantai kelancaran transportasi laut dan darat, dengan demikian, pelabuhan adalah suatu daerah perairan yang terlindung terhadap badai, ombak, dan arus, sehingga kapal dapat mengadakan olah gerak, bersandar, membuang jangkar sedemikian rupa sehingga bongkar muat atas barang dan perpindahan penumpang dan barang dapat terlaksana dengan aman.

Pelabuhan di Indonesia dituntut untuk dapat lebih meningkatkan peranannya dalam memberikan pelayanan jasa sebaik mungkin kepada masyarakat atau pengguna jasa angkutan laut, bila ditinjau dari aspek pembangunan, angkutan laut mempunyai fungsi menunjang semua sektor pembangunan dan membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Data menunjukkan delapan puluh lima persen (85%) perdagangan dunia melalui jalur laut, sementara itu perdagangan di Indonesia 90 % melalui jalur laut (Arianto Patunru et.al, 2007). Dengan kondisi tersebut pengguna jasa pelabuhan menginginkan pelayanan yang baik dari otoritas pelabuhan (kesyahbandaran) sebagai pengendali regulasi dan PT pelabuhan Indonesia (Pelindo) sebagai pengendali pelayanan jasa pemanduan kapal

yang akan berlabuh, sandar dan berangkat dari kepelabuhanan.

Memandu kapal ternyata termasuk pekerjaan yang tidak saja memerlukan sumber daya manusia dengan memiliki ketrampilan khusus untuk melaksanakannya, tetapi juga dituntut tanggung jawab prestasi kerja, kerjasama, prakarsa, kejujuran, ketaatan dan perilaku kondisi fisik yang prima dalam pelaksanaannya. Masalah kelancaran, keamanan, keselamatan dari kapal yang dipandu adalah hal yang utama dalam pelaksanaan pemanduan kapal karena akibat yang dapat ditimbulkan dari suatu kelalaian atas kegiatan pemanduan kapal dapat berpengaruh pada kelancaran lalu lintas kapal dalam pelabuhan, bahkan juga terhadap perairan dan lingkungannya

Pelabuhan menyediakan fasilitas dan pelayanan untuk kapal yang berkunjung, pelayanan tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pelayanan untuk kapal dan pelayanan untuk barang, salah satu pelayanan untuk kapal adalah pelayanan jasa pemanduan kapal (*pilotage*), yaitu kegiatan pandu dalam membantu Nakhoda kapal, agar navigasi dapat melaksanakan kegiatan keselamatan dengan memberikan informasi tentang keadaan perairan setempat yang terpenting untuk keselamatan kapal, penumpang dan muatannya sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga.

Profesionalisme sebagai suatu pandangan yang menjunjung tinggi kemampuan profesional atau keahlian patut dimiliki personel pandu. Profesionalisme pandu harus dipelihara, bahkan ditingkatkan dalam arti disesuaikan dengan kemajuan teknologi perkapalan maupun ketentuan prosedur yang senantiasa disesuaikan dengan kemajuan teknologi perkapalan maupun ketentuan prosedur senantiasa disesuaikan pula dengan peraturan yang berlaku.

Pandu harus berkeahlian kombinasi antara pengetahuan teknisnya dalam bidang mengendalikan kapal atau bernavigasi dengan pengetahuan tentang kondisi unik setempat.

Masalah kelancaran, keamanan, keselamatan dari kapal yang dipandu adalah hal yang utama dalam pelaksanaan pemanduan kapal karena akibat yang dapat ditimbulkan dari suatu kelalaian atas kegiatan pemanduan kapal dapat berpengaruh pada kelancaran lalu lintas kapal dalam pelabuhan, bahkan juga terhadap perairan dan lingkungannya.

Dalam meningkatkan pelayanan pemanduan kapal di pelabuhan Pelindo (Persero) Regional 1 Cabang Batam maka pendukung faktor sumber daya manusia pemanduan kapal perlu mendapatkan perhatian dan pembinaanya. Sehingga peranannya dalam kegiatan pelayanan pemanduan di pelabuhan akan memberi hasil yang maksimal dan memuaskan para pengguna jasa pemanduan.

Maka untuk mendukung semua itu penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang **“Keterbatasan Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Pemanduan di PT. Pelindo (Persero) Regional 1 Cabang Batam”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab kurangnya Personil pandu di PT. Pelindo (Persero) regional 1 cabang batam.
2. Untuk mengetahui penyebab kurangnya sarana dan prasana dalam kegiatan pelayanan pemanduan di PT. Pelindo (Persero) Regional 1 cabang batam.
3. Untuk mengetahui jasa pandu dalam meningkatkan pelayanan di PT. Pelindo (Persero) Regional 1 cabang batam.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi taruna dan taruni di Politeknik Negeri Bengkalis, Jurusan Kemaritiman mengenai upaya yang diberikan dalam

meningkatkan pelayanan jasa pandu.

2. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk referensi dalam penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas didalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Apa penyebab kurangnya Personil pandu di PT. Pelindo (Persero) regional 1 cabang batam?
2. Apa yang menyebabkan kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pemanduan kapal di PT. Pelindo (Persero) Regional 1 cabang batam?
3. Bagaimana upaya yang diberikan jasa pandu untuk meningkatkan pelayanan di PT. Pelindo (Persero) Regional 1 cabang batam?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan pengamatan agar dapat spesifik dan tidak terlalu luas serta untuk mencegah kekaburan masalah yang akan diamati, serta mengingat luasnya pembahasan ini. Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki dan dikuasai penulis maka penulis membatasi permasalahan tentang Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan pemanduan di PT. Pelindo (Persero) Regional 1 Cabang Batam.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK (Indonesia)

ABSTRAK (Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Perbatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN